

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Masih ada beberapa masalah dengan cara Kantor Hukum Trafalgar menangani masalah hukum keluarga melalui mediasi di luar pengadilan. Secara keseluruhan, mediasi di luar pengadilan yang dilakukan Kantor Hukum Trafalgar telah ditangani dengan benar dan bijaksana.

Pertama, menurut PERMA (Peraturan tentang Mediasi di Pengadilan), seorang mediator adalah orang yang menyelesaikan pelatihan mediasi dan dibuktikan oleh sertifikat. Pengacara yang bertindak sebagai mediator bukanlah mediator bersertifikat. Akibatnya, mereka dapat memenuhi fungsi mediasi mereka sesuai dengan aturan atau pedoman yang berlaku..

Kedua, Perbedaan penamaan “Perjanjian Perdamaian” dan “Kesepakatan Bersama”, menandakan bahwa advokat itu tidak profesional. Sebab, hal yang utama dalam memberikan pelayanan hukum adalah kesesuaian antara apa yang disampaikan dan apa yang dituliskan. Hal kecil ini mungkin tidak berarti. Tapi, cara kerja advokat yang profesional seharusnya ditunjukkan dari hal kecil seperti ini.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya peran seorang advokat yang sekaligus mediator dalam menjalankan perannya perlu sekali untuk mengikuti sertifikasi mediator agar dapat memaksimalkan perannya dan memberikan jasa hukum yang profesional.

2. Kedudukan hukum dari kesepakatan mediasi di luar pengadilan yang dilakukan oleh Trafalgar Law Office masih sebatas perjanjian biasa. Walaupun dapat dijadikan sebagai alat bukti di bawah tangan. Kepastian hukum dalam hal kekuatan eksekutorialnya pun masih

belum kuat. Berbeda dengan akta otentik dan akta perdamaian yang dikeluarkan oleh pengadilan. Kedua produk itu memberikan kekuatan dan kepastian hukum. Karena layanan hukum berkualitas menawarkan kepastian hukum dan rasa nyaman dalam melaksanakan semua tindakan hukum, terutama dalam sengketa hukum keluarga yang melibatkan masalah hukum, para pengacara harus mempertimbangkan hal ini bagi klien mereka ke depannya.

B. Saran dan Rekomendasi

Untuk memastikan bahwa para advokat memenuhi standar yang dibutuhkan dan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, profesi mereka mengharuskan mereka untuk mengikuti pelatihan mediator. Selain itu, klien mungkin merasa lebih yakin karena mengetahui bahwa advokat tersebut memenuhi syarat untuk melakukan mediasi secara profesional.

Pentingnya mediator di luar pengadilan bagi pemerintah, akademisi, dan pembuat kebijakan tidak dapat dilebih-lebihkan. Akibatnya, diperlukan lebih banyak regulasi atau peningkatan hukum untuk lebih meningkatkan Prosedur Mediasi PERMA di Pengadilan yang dimodifikasi untuk mediasi di luar pengadilan. Organisasi yang mengatur mediator juga dapat membantu dengan melakukan penelitian, khususnya dengan mengumpulkan informasi tentang mediator yang telah menyelesaikan masalah baik di luar pengadilan maupun di pengadilan.